

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER PADA PELATIHAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) DAN PENGUKURAN DEBIT
TAHUN 2023
SKPD TPOP PROVINSI SULAWESI SELATAN**

DAFTAR ISI

| | | |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Latar Belakang | 2 |
| 2. | Metode Pelaksanaan..... | 2 |
| 3. | Masalah/Isu..... | 3 |
| 4. | Analisis..... | 4 |
| 5. | Evaluasi | 4 |
| 6. | Kesimpulan | 4 |

Lampiran : Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER PADA PELATIHAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) TAHUN 2023
SKPD TPOP PROVINSI SULAWESI SELATAN

1. Latar Belakang

Pelatihan Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) versi baru telah selesai dilaksanakan oleh BWS Papua secara luring. Peserta dari SKPD TPOP Provinsi Sulawesi Selatan datang langsung ke kantor Balai Teknik Irigasi pada tanggal 19 – 22 Juni 2023.

Sebelumnya, SKPD TPOP Provinsi Sulawesi Selatan telah menggunakan SMOPI v8.2. Namun terdapat kendala dalam penerapannya. Kendala tersebut adalah belum bisa dilakukan setting rotasi penggantian pegawai serta kewenangan bangunan masing-masing wilayah juru dan pengamat, serta pelaksanaan operasi irigasi sampai dengan petak tersier.

Penggunaan aplikasi SMOPI versi baru ini mengharuskan pengisian ulang data di awal karena perbedaan sistem database dengan aplikasi yang lama sehingga data yang sudah ada tidak dapat dimigrasi. Selain itu, terdapat fitur-fitur pembaharuan seperti penambahan role user UPI dan P3A/GP3A/IP3A, pengaturan tanggal mulai tanam per petak tersier, pengaturan koefisien satuan kebutuhan air per petak tersier, dan lainnya.

Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat terlaksana kebutuhan pengelolaan DI kompleks yang ada di lapangan yang dapat diakomodir oleh SMOPI pengembangan. Selain itu untuk DI yang telah melaksanakan penerapan menggunakan SMOPI v8.2 dapat beradaptasi kembali untuk mencoba aplikasi SMOPI terbaru yang lebih fleksibel dan dapat mengakomodir kompleksitas pelaksanaan kegiatan operasi irigasi di lapangan.

2. Metode Pelaksanaan

Peserta pelatihan dari SKPD TPOP Provinsi Sulawesi Selatan datang langsung ke kantor Balai Teknik Irigasi pada tanggal 19 – 22 Juni 2023. Metode pelatihan SMOPI adalah dengan cara penjelasan terlebih dahulu kebutuhan data yang

dipersiapkan oleh petugas irigasi sebelum menerapkan SMOPI, penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada pada SMOPI dengan dibandingkan Permen PUPR No 12 Tahun 2015, serta penjelasan mengenai template format pengisian data untuk mempermudah dalam pengisian data menggunakan aplikasi SMOPI.

Penjelasan terkait dengan aplikasi diawali dengan menjelaskan menu-menu pada akun admin balai (admin_balai_papua) yang berfokus pada menu pendaftaran pegawai. Pendaftaran pegawai pengelola DI dapat dilakukan per masing-masing petugas menggunakan akun admin balai yang telah diberikan. DI yang digunakan untuk pelatihan ini adalah DI Koya dan DI Kalibumi. Struktur penugasan yang digunakan adalah DI Kewenangan Pusat yang dikelola BBWS Pompengan Jeneberang.

Sebanyak 14 Daerah Irigasi kewenangan pusat yang didaftarkan pada aplikasi SMOPI Pengembangan. Dilakukan setting penugasan UPI untuk DI Bila dan DI Kalaena, yang mana dalam hal ini setting penerapan akun UPI adalah menu pengembangan terbaru dalam aplikasi SMOPI yang langsung bisa dilaksanakan penerapannya.

Masing-masing akun memiliki tampilan menu yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan fungsinya. Praktik terhadap masing-masing menu tersebut dilakukan mulai dari penugasan pengamat, POB, juru, dan PPA serta inventarisasi data saluran dan bangunan. Setelah ditugaskan, masing-masing petugas diberikan kewenangan terhadap bangunan agar dapat dipetakan wilayah kerjanya.

Praktik pengisian blangko operasi telah dilaksanakan mulai dari blangko perencanaan (B01, B02, B03), blangko pelaksanaan (B04a, B04, B05a, B05, B06, B07, B08, B09, B10), serta blangko pelaporan/monev yaitu B11.

Pada pelatihan ini juga selipkan sesi tanya jawab bersama pengelola irigasi masing-masing DI terkait pengaplikasian SMOPI baru di wilayah kerjanya.

3. Masalah/Isu

Diperlukan sharing atau sosialisasi terkait pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan irigasi menggunakan suatu sistem informasi yang sistematis sehingga data-data operasi dan pemeliharaan irigasi dapat dilaporkan/dimonitoring secara langsung oleh atasan langsung pengelolal

irigasi di lapangan sampai dengan koordinator pelaksanaan OP irigasi di tingkat yang lebih atas.

4. Analisis

Hasil sosialisasi SMOPI ini para peserta mampu memahami pelaksanaan operasi dan pemeliharaan irigasi menggunakan suatu sistem aplikasi yang terintegrasi.

5. Evaluasi

Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah:

- Penjelasan mengenai kebutuhan data dan struktur organisasi
- Penjelasan menu-menu pada admin balai, pendaftaran petugas OP, serta penugasan Jenjang 1 dan Jenjang 2
- Penjelasan menu-menu pada akun Jenjang 2, penugasan pengamat, pengaturan TMT
- Penjelasan menu-menu pada akun Pengamat, penugasan juru dan POB, inventarisasi data saluran dan bangunan, penentuan kewenangan juru dan POB, pengaturan updating TMT
- Penjelasan menu-menu pada akun juru, penugasan PPA, pendaftaran IP/GP3A
- Pengisian blangko operasi irigasi
- Tata Cara Kalibrasi dan Pengukuran Debit
- Praktek Tata Cara Pengukuran Debit

6. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Kegiatan pelatihan aplikasi SMOPI berjalan dengan lancar.
2. Peserta dapat mengikuti dengan pelatihan SMOPI dengan baik secara komunikatif.

Lampiran
Dokumentasi Kegiatan





